5 Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Bagaimana mendokumentasikan hasil projek profil?
Bagaimana mengolah dan menyusun pelaporan hasil projek profil?

Ringkasan Bab

Mengoleksi dan mengolah hasil asesmen

Menyusun rapor projek profil

A. Mengoleksi dan Mengolah Hasil Asesmen

1. Dokumentasi Kegiatan Projek Profil

Jurnal (pendidik)

Jurnal adalah praktik mendokumentasikan kumpulan pemikiran, pemahaman, dan penjelasan tentang ide atau konsep secara tertulis dan biasanya dituangkan dalam sebuah buku.

Mengapa pendidik menggunakan jurnal dalam projek profil?

Jurnal dapat merekam proses pembelajaran projek profil peserta didik secara berkelanjutan dalam suatu wadah.

Jurnal dapat mendorong Pendidik melakukan refleksi kritis terhadap proses pelaksanaan projek profil sehingga Pendidik dapat memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan di kegiatan projek profil untuk mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik.

Prinsip-prinsip penyusunan jurnal

- **Menunjukkan perkembangan.** Jurnal berisi catatan yang menunjukkan perkembangan individu peserta didik
- **Menjadi alat refleksi secara berkala.** Jurnal dapat diperiksa dan dimodifikasi secara berkala.
- **Observasi berkelanjutan.** Pendidik melakukan observasi perkembangan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.

Pertanyaan panduan bagi pendidik

Perencanaan:

- Apa saja komponen penting yang perlu ada di dalam jurnal?
- Apa saja komponen yang akan diobservasi dan dicatat dalam jurnal?
- Bagaimana merancang lembar observasi?
- Bagaimana pencatatan jurnal agar mudah dipahami?

Isi:

- Apa yang perlu didokumentasikan dalam jurnal pendidik?
- Seberapa sering perlu mengisi dan mengulas jurnal?
- Bagaimana agar proses pendokumentasian bisa dilakukan secara efektif?

Portofolio (peserta didik)

Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-kritis) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode, portofolio menjadi referensi diskusi oleh pendidik bersama dengan peserta didik dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

Mengapa menggunakan portofolio dalam projek profil?

- Portofolio memberikan rasa kepemilikan pada proses belajar yang mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar aktif.
- Portofolio mendorong peserta didik untuk mengenali kekuatan dan kemajuannya, melakukan refleksi kritis terhadap pembelajarannya sehingga memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan pada dirinya menjadi pembelajar mandiri.

Prinsip-prinsip penyusunan portofolio

- **Dilakukan oleh peserta didik, bukan terhadap peserta didik.** peserta didik berperan aktif dalam memilih hasil kerja yang akan dimasukkan ke dalam portofolio, dengan panduan yang mendorong peserta didik merefleksikan pembelajarannya.
- **Merupakan hasil kerja yang menunjukkan kemampuan anak secara jelas.** Hasil karya adalah merupakan hasil kerja peserta didik yang menunjukkan tujuan kegiatan (kompetensi yang dituju) dan standar yang diharapkan.
- **Menjadi alat refleksi secara berkala.** Portofolio diperiksa, diganti dan menjadi bahan diskusi yang dilakukan secara berkala.
- **Menunjukkan perkembangan.** Portofolio berisi hasil karya yang menunjukkan perkembangan peserta didik.
- **Dikerjakan dengan bimbingan.** Keterampilan untuk membuat sebuah portofolio tidak terjadi dengan sendirinya, pendidik perlu membimbing peserta didik dalam melakukan pemilihan hasil karya dan melakukan refleksi.

Pertanyaan panduan bagi pendidik

Perencanaan:

- Apa saja komponen penting yang perlu ada?
- Bagaimana pengaturan portofolio agar mudah dipahami?

Isi:

- Hasil karya seperti apa yang perlu didokumentasikan dalam portofolio?
- Seberapa sering perlu mengulas dan mengganti isi portofolio?
- Bagaimana agar peserta didik aktif melibatkan diri dalam proses penyusunan portofolio?

Pertanyaan panduan untuk peserta didik

- **Pembuka**. Informasi penting dan hal unik apa saja yang ingin kamu masukkan untuk memperkenalkan dirimu?
- Hasil karya mana yang paling kamu banggakan? Apa yang membuatmu bangga terhadap hasil karya itu?
- Hasil karya mana yang paling kamu sukai? Apa yang membuatmu menyukai hasil karya tersebut?
- Kemajuan apa yang paling kamu rasakan? Apa yang berubah dari tidak bisa menjadi bisa? Hasil karya mana yang paling menunjukkan kemajuan tersebut?

Contoh Alat Asesmen Projek Profil: Rubrik

Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti projek profil. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

Mengapa menggunakan rubrik dalam projek profil?

- **Bagi pendidik.** Rubrik yang efektif dapat mengurangi waktu yang dihabiskan pendidik untuk menilai karena sudah ada deskripsi jelas yang menjadi acuan pendidik. Deskripsi ini memastikan konsistensi dan objektivitas dalam menilai sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan keluhan tentang nilai
- **Bagi peserta didik.** Rubrik yang efektif dapat memberikan peserta didik pemahaman yang jelas mengenai ekspektasi suatu tugas dan keterkaitan tugas dengan tujuan projek profil. Oleh karena itu, peserta didik dapat berlatih mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri menggunakan rubrik yang ada. Rubrik juga bisa dipakai sebagai acuan pemberian umpan balik.

Yang perlu diperhatikan dalam membuat rubrik yang efektif untuk projek profil

- **Jumlah kriteria dan tingkatan kualitas performa.** 3-5 tingkatan kualitas performa dan lebih dari 2 kriteria performa
- **Deskripsi yang jelas dan dapat dibedakan antar tingkatan.** Memiliki kriteria dan deskripsi rinci akan kualitas performa sesuai dengan tingkatannya, hal yang membuat peserta didik memenuhi kriteria, misalnya "mulai berkembang", "sedang berkembang", "berkembang sesuai harapan", "sangat berkembang" (contoh terlampir)

- **Deskripsi yang mudah untuk diobservasi.** Rubrik dibuat untuk mempermudah penilaian dan menjaga penilaian tetap objektif. Oleh karena itu, penjelasan kriteria tidaklah lagi bersifat analitis tetapi deskriptif yang bisa dengan mudah dinilai dari observasi.
- **Dokumen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.** Dalam mengembangkan rubrik untuk projek profil, pendidik dapat mengacu kepada naskah akademik Profil Pelajar Pancasila untuk melihat sub-elemen Profil yang bisa dikembangkan melalui projek profil . Rincian alur perkembangan sub dimensi dari Fase A hingga Fase E dapat dipakai sebagai acuan apakah anak sudah mengembangkan keterampilan di sub-elemen tertentu sesuai fasenya.
- **Tipe aktivitas.** Selain memperhatikan elemen dan sub-elemen projek profil, pembuatan rubrik juga harus memperhatikan tipe aktivitas dan keterampilan yang bisa dikembangkan dari aktivitas tersebut. Misalnya, rubrik untuk poster akan berbeda dengan rubrik menulis esai argumentatif karena mengasah keterampilan yang berbeda.
- **Libatkan peserta didik dalam merancang rubrik**. Ketika mereka berkontribusi membuat kriteria penilaian dengan cara yang bermakna, pembelajaran menjadi semakin efektif karena peserta didik cenderung melihat penilaian sebagai peluang untuk umpan balik dan berkembang karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan kegiatan projek profil mereka.

2. Pengolahan Hasil Asesmen

Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik seiring proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen tersebut untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh. Dalam prosesnya, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi.

Untuk membantu memahami alur berpikir pengolahan asesmen projek profil di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah, tim fasilitator dapat menjadikan pemetaan alur berikut sebagai referensi:



a. PAUD

Contoh proses menentukan dimensi yang difokuskan, elemen, subelemen, tujuan pembelajaran (narasi capaian diakhir fase), dan mengembangakan indikator per tujuan pembelajaran.

Tema : Aku Sayang Bumi
Topik : Pengelolaan Sampah
Projek profil : Memilah Sampah
Dimensi P3 yang dibangun:

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Diakhir Fase PAUD, anak
Bergotong royong	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Mulai mengenali dan mengapresiasi orang-orang di rumah dan sekolah, untuk merespon kebutuhan di rumah dan sekolah.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungan
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah gagasan dan informasi	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana

Contoh bentuk perencanaan

Tujuan yang ingin dicapai		Tema dan projek profil yang digunakan	Bentuk asesmen yang ingin diterapkan
Dimensi	Elemen/Sub elemen		
(isi dengan dimensi yang dicapai melalui P5) *(apa dimensi yang ingin dicapai?)*	*[silahkan diisi dengan penjabaran elemen/ sub elemen yang ingin dikuatkan. Dapat merujuk ke lampiran P3)*	Tema:..... Projek profil: ..... *(silahkah jabarkan durasi, bahan dan berbagai strategi yang ingin diterapkan)*	*(Silakan rencanakan bentuk asesmen yang akan dipakai, disesuaikan dengan kegiatan projek profil yang dilakukan)*

Deskripsi singkat (berisi konteks, dimensi yang difokuskan, tujuan kegiatan, dan gambaran umum proses)

Projek Profil 1 | Memilah Sampah

Projek profil Memilah Sampah ini diharapkan mampu membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Bergotong royong dan Bernalar kritis. Melalui projek profil ini, diharapkan anak tanggap terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, memperoleh dan mengolah informasi, serta menentukan pilihan dan mengambil keputusan di kehidupan sehari - hari.

Contoh proses menganalisis data hasil asesmen harian untuk narasi capaian projek penguatan profil pelajar Pancasila

Nama anak: Ari Putranto

		Tujuan yang ingin dicapai		
		Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang).	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana
Perilaku yang teramati (hari/minggu)	Hari ke - 1	menyampaikan saat di rumah dia sering membantu ayah mengangkat kantong sampah untuk dibuang (Ari dan Kirana)	"apa itu bahan beracun dan berbahaya pak?" tanya Ari saat dijelaskan tentang B3	Saat berdiskusi tentang sampah, Ari menyampaikan jika dia membantu ayah membawa kantong sampah untuk dibuang, yang jumlahnya 2 kantong
	Hari ke - 2	Memungut sampah bersama teman - temannya		"Kok bisa jadi uang" tanya Ari saat Guru menjelaskan jika sampah bisa menjadi uang
	Hari ke - 3	Mengajak temannya untuk berbagi peran saat membawa kantong berisi sampah	Ari menanyakan sistem di bank sampah	
	Hari ke - 4		Menanyakan apa itu eco enzyme "apa itu eco enzyme pak?" tanya Ari	Ari menceritakan jika kakeknya membuat pupuk kompos di kebun dan ibunya menjual jus sehingga dirumahnya banyak kulit jeruk
	Hari ke - 5	• Ari membawa kulit jeruk ke sekolah sebagai bahan untuk membuat eco enzym • Ari bersama teman - temannya memotong kulit buah yang dibawa untuk membuat eco enzyme	"Kok pakai balon pak?" tanya Ari saat Guru menyampaikan jika mereka akan menggunakan balon untuk eco enzymenya	Memberitahu temannya langkah membuat eco enzyme sambil melihat poster
	Hari ke - 6			Menyampaikan pendapat saat diskusi bersama guru dan teman tentang sampah "soalnya orang yang membuang sampah ke sungai tidak ikut projek kita" jawab Ari saat ditanya kenapa di sungai masih banyak sampah
Simpulan		Ari dapat mengenali kebutuhan bersama dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan projek profil. Tampak saat Ari membawa limbah kulit buah dari rumah dan bersama teman-teman memotongnya untuk dijadikan bahan eco enzym.	Ari dapat memenuhi rasa ingin tahunya melalui bertanya dan memberikan informasi kepada teman - temannya. Tampak saat Ari menanyakan cara membuat eco enzym lalu membuatnya bersama teman - temannya. Ari juga membantu menjelaskan cara membuat eco enzyme setelah melihat poster.	

b. Pendidikan Dasar dan Menengah

ALUR RENCANA PEMBELAJARAN DAN ASESMEN PROJEK PROFIL

Menentukan tujuan pembelajaran

Apa kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik?

Merancang indikator kemampuan

Apa yang perlu dipahami atau dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya?

Menyusun strategi asesmen

Dengan cara apa peserta didik dapat menunjukkan kemampuannya dan pendidik dapat mengukur kemampuan tersebut?

Mengembangkan topik dan alur aktivitas pembelajaran

Aktivitas belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan topik projek yang dikembangkan?

Mengolah hasil asesmen

Bagaimana hasil asesmen yang diperoleh? Apa bukti pencapaiannya?

Menyusun pelaporan

Sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana catatan prosesnya?

Prasyarat: Pendidik perlu mempelajari dan memahami kesinambungan alur perkembangan dimensi untuk setiap sub-elemen profil pelajar Pancasila

Contoh Pemetaan Alur Pengolahan Projek Profil

Contoh 1. Pemetaan alur pengolahan asesmen projek
Dimensi: Berkebinekaan Global & Bernalar Kritis
Tema: Bhinneka Tunggal Ika

Tahap	1. Menentukan tujuan pembelajaran	2. Merancang indikator kemampuan	3. Merancang asesmen	4. Mengembangkan aktivitas	5. Mengolah hasil asesmen	6. Menyusun pelaporan
	Apa kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik?	*Apa yang perlu dipahami atau dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya?*	*Dengan cara apa murid dapat menunjukkan kemampuannya dan pendidik bisa mengukur kemampuan tersebut?*	*Aktivitas belajar apa saja yang dapat dilakukan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tema projek yang dipilih?*	*Bagaimana hasil asesmen yang diperoleh? Apa bukti pencapaiannya?*	*Sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana catatan prosesnya?*
Contoh gambaran asesmen dimensi Berkebinekaan Global	"Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa." (Fase D) Sub elemen: Mendalami budaya dan identitas budaya. Elemen: Mengenal dan menghargai budaya Dimensi: Berkebinekaan Global	Murid mampu menjelaskan perkembangan budaya daerah sebagai bagian dari budaya nusantara.	Peserta didik menjelaskan informasi mengenai budaya daerah pada masa lalu dan pada masa kini secara lisan. Pendidik dapat mengukur kemampuan tersebut menggunakan rubrik berdasarkan kelengkapan informasi yang disajikan.	• Membaca dan mendiskusikan informasi mengenai budaya daerah dari berbagai sumber. • Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat atau budayawan.	Dari hasil presentasi yang dilakukan, kesimpulannya A sudah mampu menjelaskan perkembangan budaya daerah sebagai bagian dari budaya nusantara.	Setelah mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian, A berada pada kriteria "Berkembang Sesuai Harapan". Hal tersebut teramati dari kemampuannya yang sudah optimal dalam menjelaskan perkembangan budaya daerah dan merefleksikan identitas diri yang terbentuk dari keragaman budaya di nusantara.
		Murid mampu merefleksikan identitas diri yang terbentuk dari keragaman budaya di nusantara.	Peserta didik dapat menuliskan refleksi secara tertulis mengenai pengaruh kebudayaan dari berbagai suku/daerah yang mempengaruhi budaya di keluarganya. Pendidik dapat mengukur kemampuan tersebut menggunakan rubrik berdasarkan kedalaman informasi yang disajikan.	• Membuat catatan mengenai sejarah keluarga. • Membuat pohon keluarga (silsilah suku). • Menuliskan esai refleksi mengenai keberadaan diri di tengah keragaman budaya nusantara.	Dari hasil tulisan esai yang dibuat, kesimpulannya A dapat merefkeksikan identitas diri yang terbentuk dari keragaman budaya di nusantara.	

Tahap	1. Menentukan tujuan pembelajaran	2. Merancang indikator kemampuan	3. Merancang asesmen	4. Mengembangkan aktivitas	5. Mengolah hasil asesmen	6. Menyusun pelaporan
	Apa kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik?	*Apa yang perlu dipahami atau dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya?*	*Dengan cara apa murid dapat menunjukkan kemampuannya dan pendidik bisa mengukur kemampuan tersebut?*	*Aktivitas belajar apa saja yang dapat dilakukan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tema projek yang dipilih?*	*Bagaimana hasil asesmen yang diperoleh? Apa bukti pencapaiannya?*	*Sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana catatan prosesnya?*
	"Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial." (Fase D) Sub-elemen: Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Elemen: Mengenal dan menghargai budaya Dimensi: Berkebinekaan Global	Murid mampu memahami praktik agama yang berbeda dan menunjukkan sikap toleran terhadapnya.	Peserta didik mengetahui praktik budaya terkait ibadah keseharian yang dilakukan oleh penganut agama lain dan menunjukkan sikap menghargai perbedaan tersebut. Pendidik dapat mengukur kemampuan tersebut dari hasil jurnal murid dan lembar skala sikap.	• Menghubungi murid/masyarakat dari budaya yang berbeda. • Mengidentifikasi pemetaan keragaman budaya di komunitas sekolah/masyarakat. • Mengidentifikasi fakta dan opini dalam kegiatan diskusi mengenai isu keragaman. • Merefleksikan keberadaan diri di tengah keragaman budaya nusantara.	Dari hasil jurnal & lembar skala sikap, A sudah mampu memahami praktik budaya yang berbeda dan menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Setelah mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian, A berada pada fase "Sangat Berkembang". Hal tersebut teramati dari kemampuannya yang sudah optimal dalam menganalisis keragaman praktik budaya di daerah dan menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan.
Contoh gambaran asesmen dimensi Bernalar Kritis	"Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda." Sub-elemen: Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri Elemen: refleksi pemikiran dan proses berpikir Dimensi: Bernalar Kritis	Murid mampu membedakan fakta dan opini dalam proses memahami keragaman sudut pandang	Peserta didik mengidentifikasi fakta dan menyampaikan opini secara tertulis pada saat menuliskan refleksinya mengenai pengaruh kebudayaan dari berbagai suku/daerah yang mempengaruhi budaya di keluarganya, serta dapat memahami sudut pandang yang berbeda dalam kegiatan diskusi. Pendidik dapat mengukur kemampuan tersebut dari hasil refleksi dan aktivitasnya dalam forum diskusi.		Dari hasil tulisan refleksi dan jurnal, A sudah mampu menunjukkan kemampuan dalam membedakan fakta dan opini. Namun dari kegiatan diskusi, teramati A masih berupaya untuk dapat memahami secara mendalam sudut pandang yang berbeda dalam proses memahami perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya.	Setelah mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian, A berada pada fase "Sedang Berkembang". Hal tersebut teramati dari kemampuannya dalam menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri. Di sisi lain, A masih berproses untuk dapat mendalami sudut pandang yang berbeda.

B. Menyusun Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Prinsip Rancangan Rapor Projek Profil

Rapor bersifat informatif dalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya.

Menunjukkan keterpaduan

Rapor terdiri dari hasil penilaian terhadap performa peserta didik dalam projek profil.

Meskipun ada beberapa disiplin ilmu terintegrasi dalam projek profil, namun bagian projek profil fokus pada keterpaduan pembelajaran dan perkembangan karakter dan kompetensi sesuai profil pelajar Pancasila

Tidak menjadi beban administrasi yang berat

Aspirasinya, penulisan rapor akan lebih sederhana, terlebih apabila dibantu teknologi.

Teknologi "*Report generator*" di mana pendidik memasukkan judul projek profil, deskripsi singkat, dan seluruh elemen Profil Pelajar Pancasila, dan hanya memberikan penilaian pilihan elemen profil yang berkaitan dengan projek profil tanpa harus menuliskannya.

Penulisan deskripsi proses peserta didik benar-benar fokus pada hal unik dan istimewa yang layak direfleksikan, misalnya situasi di mana peserta didik mengambil keputusan yang bijak, perkembangan suatu karakter yang sangat nyata dalam kurun waktu tertentu, dsb.

Kompetensi utuh

Penilaian dalam rapor projek profil memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen. Deskripsi juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut.

2. Format Rapor Projek Profil

a. Pendidikan Dasar dan Menengah

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA

Sekolah Bintang Kejora

Nama sekolah	SMA Bintang Kejora	**Kelas**	10
Alamat	Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya	**Fase**	E
Nama Peserta Didik	Didi Felicia Herutami	**Tahun ajaran**	2022/2023
NISN	201912345		

Projek Profil 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia
Projek profil ini adalah projek profil pertama di kelas 10. Projek profil ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek profil ini, peserta didik belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

Projek Profil 2 | Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah
Dalam projek profil ini, peserta didik mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (*board game*). Projek profil ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, berkebinekaan global, dan mandiri. Projek profil dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (*milestones*) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk *board game*, lalu merancang sebuah permainan yang dapat digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	MB	SB	BSH	SAB
Berkebinekaan global				
• **Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.** Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✔	
• **Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.** Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✔	
• **Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.** Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✔
• **Menghilangkan stereotip dan prasangka.** Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.				✔
• **Menyelaraskan perbedaan budaya.** Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✔
Bernalar kritis				
• **Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.** Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.			✔	
• **Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.** Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✔
• **Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.** Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.			✔	

Catatan proses:
Dalam mengerjakan projek profil ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan projek profilnya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

2. Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah.	MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong				
• **Kerja sama.** Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.		✔		
• **Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.** Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.		✔		
Berkebinekaan global				
• **Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.** Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain.			✔	
• **Memahami peran individu dalam demokrasi.** Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.		✔		
Mandiri				
• **Mengembangkan refleksi diri.** Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya, serta informasi-informasi karir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.			✔	
• **Percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif.** Menyesuaikan dan mulai menjalankan rencana dan strategi pengembangan dirinya dengan mempertimbangkan minat dan tuntutan pada konteks belajar maupun pekerjaan yang akan dijalaninya di masa depan, serta berusaha untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ditemui.			✔	

Catatan proses:
Dalam mengerjakan projek profil ini, Didi mencoba untuk mengembangkan kemampuannya dalam bekerja dalam kelompok. Selama mengerjakan proyek ini Didi dapat fokus bekerja dan selalu berusaha untuk memberikan kontribusi pada kelompoknya. Namun, ia masih perlu belajar lebih bertanggung jawab dan memenuhi komitmennya atas tugas-tugas yang ia emban, sehingga tidak menjadi hambatan bagi bergulirnya proses dalam kelompok. Dalam kelompok ini Didi merasa ia masih belum dapat bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya. Didi pun menyampaikan bahwa ia masih belajar untuk memahami teman-temannya dan menyesuaikan dirinya dalam kelompok.

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Sekolah Bintang Kejora

Nama sekolah	SMA Bintang Kejora	**Kelas**	10
Alamat	Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya	**Fase**	E
Nama Peserta Didik	Didi Felicia Herutami	**Tahun ajaran**	2022/2023
NISN	201912345		

Projek Profil 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia
Projek profil ini adalah projek profil pertama di kelas 10. Projek profil ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek profil ini, peserta didik belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

Projek Profil 2 | Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah
Dalam projek profil ini, peserta didik mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (*board game*). Projek profil ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, berkebinekaan global, dan mandiri. Projek profil dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (*milestones*) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk *board game*, lalu merancang sebuah permainan yang dapat digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

Deskripsi singkat projek profil berisi penjelasan mengenai konteks dan tujuan projek profil serta gambaran umum proses pelaksanaannya.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun), pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, Usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA, Usia 16-18 tahun) pelajar
Elemen mengenal dan menghargai budaya						
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenali identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengenali identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaannya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.	Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.

Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil

Rapor mencantumkan dimensi, sub-elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase peserta didik dari profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan projek profil yang sudah ditentukan.

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	MB	SB	BSH	SAB
Berkebinekaan global				
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✔	
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✔	
Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✔
Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.				✔
Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✔
Bernalar kritis				
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.			✔	
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✔
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.			✔	

Catatan proses:
Dalam mengerjakan projek profil ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan projek profilnya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	MB	SB	BSH	SAB
Berkebinekaan global				
• **Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.** Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✔	
• **Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.** Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✔	
• **Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.** Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✔
• **Menghilangkan stereotip dan prasangka.** Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.				✔
• **Menyelaraskan perbedaan budaya.** Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✔
Bernalar kritis				
• **Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.** Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.			✔	
• **Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.** Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✔
• **Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.** Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.			✔	

Catatan proses:
Dalam mengerjakan projek profil ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan projek profilnya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

Penilaian individual anak berisi capaian sub-elemen profil pelajar Pancasila berdasarkan 4 kriteria: Mulai Berkembang, Sedang Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang. Sementara di bagian akhir terdapat deskripsi satu paragraf singkat mengenai pencapaian peserta didik yang menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian.

b. PAUD

Laporan hasil belajar projek penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang PAUD dibuat dalam bentuk yang sederhana berupa deskripsi satu paragraf mengenai perkembangan peserta didik selama melaksanakan projek profil. Deskripsi tersebut disatukan bersama rapor intrakurikuler yang dapat disajikan per semester atau per tahun.

Berikut contoh penyajiannya:

Nama Sekolah	PAUD Jaya	**Kelas**	TK A
Nama Siswa	Ari Putranto	**Fase**	FONDASI
Tahun Ajaran	2021/2022	**Tinggi Badan**	124 cm (tinggi)
Semester	2 (dua)	**Berat Badan**	18,8 kg (normal)

Nilai Agama dan Budi Pekerti

....
....
....
....
....

Jati Diri

....
....
....
....
....

Dasar-dasar Literasi, Matemtika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

....
....
....
....
....

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Semester ini Ari melakukan projek Memilah Sampah yang harapannya mampu membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Bergotong royong dan Bernalar kritis. Melalui projek ini, diharapkan anak tanggap terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, memperoleh dan mengolah informasi, serta menentukan pilihan dan mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari. Saat melaksanakan kegiatan projek, Ari dapat memberi apresiasi terhadap teman-temannya di sekolah dengan mengenali kebutuhan bersama dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan projek. Tampak saat Ari membawa limbah kulit buah dari rumah dan memotong-motongnya untuk dijadikan bahan *eco enzym* bersama teman-temannya. Ari juga dapat memenuhi rasa ingin tahunya melalui bertanya, memberikan informasi kepada teman-temannya serta menjelaskan alasan saat menentukan sebuah pilihan. Tampak saat Ari menanyakan cara membuat eco enzym lalu membuatnya bersama-sama dengan temannya. Ari juga membantu menjelaskan cara membuat eco enzym setelah melihat poster dan membantu menentukan tempat menyimpan yang aman.

Refleksi orang tua:

....
....
....
....
....

Ketidakhadiran	
Sakit	**0**
Izin	**0**
Tanpa keterangan	**0**

Komponen Deskripsi:

Semester ini Ari melakukan projek profil Memilah Sampah yang harapannya mampu membangun dua dimensi profil pelajar Pancasila, yakni dimensi bergotong royong dan dimensi bernalar kritis. Melalui projek profil ini, diharapkan anak tanggap terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, memperoleh dan mengolah informasi, serta menentukan pilihan dan mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari. Saat melaksanakan kegiatan projek profil, Ari dapat memberi apresiasi terhadap teman-temannya di sekolah dengan mengenali kebutuhan bersama dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan projek profil. Tampak saat Ari membawa limbah kulit buah dari rumah dan memotong-motongnya untuk dijadikan bahan eco enzym bersama teman-temannya. Ari juga dapat memenuhi rasa ingin tahunya melalui bertanya, memberikan informasi kepada teman-temannya serta menjelaskan alasan saat menentukan sebuah pilihan. Tampak saat Ari menanyakan cara membuat eco enzym lalu membuatnya bersama-sama dengan temannya. Ari juga membantu menjelaskan cara membuat eco enzym setelah melihat poster dan membantu menentukan tempat menyimpan yang aman.

: Tujuan Projek Profil : Capaian Dimensi dan Bukti Otentik

c. Kesetaraan

Rapor pada pendidikan kesetaraan terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. **Bagian pertama,** rapor pada Kelompok Mata Pelajaran Umum.

   Pada kelompok Mata Pelajaran Umum, hasil belajar peserta didik ditulis berupa angka dan narasi atau deskripsi pendek Capaian Pembelajaran.

2. **Bagian kedua,** rapor pada Program Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila.

   Program Pemberdayaan/Keterampilan yang dilakukan dalam bentuk projek penguatan profil pelajar Pancasila. Nilai hasil projek profil dituangkan dalam bentuk narasi atau deskripsi pendek tentang dimensi profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran Program Keterampilan.

a. CAPAIAN DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA (P3) PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN/KETERAMPILAN

Catatan:

MB : Mulai Berkembang	BSH : Berkembang Sesuai Harapan
SB : Sedang Berkembang	SAB : Sangat Berkembang

1. Dimensi Berima, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	**MB**	**SB**	**BSH**	**SAB**
Elemen akhlak beragama				
Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.				
Memahami struktur organisasi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia.				
Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaan				

Rapor mencantumkan dimensi, sub-elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase peserta didik dari profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.
Rumusan tujuan tersebut dilengkapi dengan capaian sub-elemen profil pelajar Pancasila berdasarkan 4 kriteria: Mulai Berkembang, Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang.

Elemen Berbagi				
Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia).				
Catatan proses: Deskripsi capaian dimensi peserta didik, berisi informasi tentang dimensi, elemen, dan sub-eleman profil pelajar Pancasila yang sudah dicapai dan yang perlu ditingkatkan. Deskripsi menggunakan kalimat positif dan memotivasi.				

Sementara di bagian akhir terdapat deskripsi satu paragraf singkat mengenai pencapaian peserta didik yang menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian.